



DUNIA KERJA KEKINIAN

SEBUAH PERSPEKTIF
PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI

Asosiasi Psikologi Industri Dan Organisasi (APIO)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Efek Stres Kerja Pada Subjective Well-Being Paramedis (Alimatus Sahrah dan Reny Yuniasanti)	1—11
Memprediksi Work Engagement Dari Subjective Well- Being Paramedis (Alimatus Sahrah dan Reny Yuniasanti)....	13—23
Analisa Job Satisfaction Pada Dosen Wanita Di Universitas X Kota Y (Ditya Indria Sari dan Detri Sefianmi)	25—33
Gambaran Strategi Dan Komunikasi Pemasaran Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Yang Berjualan Online Dengan Media Instagram (Dyta Setiawati H, Via Y, Aulia R, Rizka N)	35—52
Analisa Work Engagement Pada Personil Tentara di Salah Satu Lembaga Pendidikan Perwira Tni-Ad (Endah Andriani Pratiwi dan Muhammad Hadras)	53—68
Hubungan Iklim Komunikasi Suportif Dan Persepsi Dukungan Organisasi Pada Buruh Operasional Di Pt X (Gabriela Anung L.A)	69—85
Peran Job Embeddedness Pada Intensi Turnover : Studi Pada Karyawan Pelayaran (Hana Nabila dan Annisaa Miranty N)	87—98
Perilaku Cyberloafing : Apakah Selalu Berdampak Negatif Pada Kinerja? (Harlina Nurtjahjanti dan Fendy Suhariadi) ...	99—113
Perilaku Konsumen: Teori Dan Penelitian (Lerbin R. Aritonang)	115—122

Deskripsi Gaya Kepemimpinan menurut Persepsi Diri Mahasiswa berdasarkan Teori Hersey dan Blanchard (Muhammad Hadras)	123 —138
Kepuasan Karyawan Dan Loyalitas Karyawan Dilihat Dari Kompensasi Pada Perusahaan Bumh Indonesia (purnomo, Iranita Hervi M dan Dhini Rama)	139 —156
Efektifitas Integrity Dalam Memoderasi Pengaruh Work Stress Terhadap Cyberloafing Behaviour Pada Pegawai Di Kota Bandung (Rian Adi S., Sri Maslihah dan Anastasia Wulandari)	157 —169
Pengaruh Wok Family Conflict Terhadap Life Satisfaction Pada Perawat Rumah Sakit X Di Kota Bandung (Shinta Febrina, Endah Andriani P, Julia Noer L)	171 —187
Model Psychological Well-Being Pada Perempuan Buruh Garmen Di Kawasan Berikat Nusantara, Cakung Jakarta (Silverius Y.S, Kristiana D dan Ananda Dwi P.U)	189 —207
Pelatihan Kewirausahaan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Panti Sosial Bina Wanita Melati Banjarbaru (Ermina Istiqomah, Rendy Alfiannoor A dan Rooswita Santia D dan Sudjarmiko S)	209 —216
Deteksi Profil Kandidat dalam Proses Selesai Calon Karyawan : Perkembangan Alat Ukur Psikologis (Anrilia Ema Mustika Ningdyah)	217 —224
Pembelajaran Debat Parlementer Sebagai Metode Training Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Tenaga Kerja (Rifki Zidan dan Rika Vira Z)	225 —235
Hubungan Pemberdayaan Psikologis Dan Kinerja Tenaga Penjualan Vending Machine Di Pt.X (Elna Madeline R dan Esther Muliana K)	237 —254
Kepuasan Kerja Ditinjau Dari Usia, Status Perkawinan, Tenure dan Prior Experience (Eugenius Tintus R, Kristiana Haryanti dan Anwar Fauzi)	255 —263

Faktor Psikologis Konsumen Pada Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Terhadap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (Mulyani dan Nurul Khotimah)	265 —269
Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Stres Kerja (Restu Khaliq dan Jumi Herlita)	271 —280
Character Building Training untuk Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Kerjasama Tim dan Sense of Belonging Karyawan di PT. X (Shanty Komalasari)	281 —296
Esteem Need pada Pelanggan Indomaret dan Alfamart (Siti Raiyati dan Dimas Dwi Martino)	297 —302
Mandiri dan Manfaat; Makna Sukses Kaum Millennials (Sumaryono)	303—325

DUNIA KERJA KEKINIAN; SEBUAH PERSPEKTIF PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI

Penulis :

Dr. Sumaryono, MSi. Psikolog., Alimatus Sahrah., Reny Yuniasanti., Alimatus Sahrah., Reny Yuniasanti., Ditya Indria Sari., Detri Sefianmi., Dyta Setiawati H., Via Y., Aulia R., Rizka N., Endah Andriani Pratiwi., Muhammad Hadras., Gabriela Anung L.A., Hana Nabila., Annisaa Miranty N., Harlina Nurtjahjanti., Fendy Suhariadi., Lerbin R. Aritonang., Muhammad Hadras., Purnomo., Iranita Hervi M., Dhini Rama., Rian Adi S., Sri Maslihah., Anastasia Wulandari., Shinta Febrina., Endah Andriani P., Julia Noer L., Silverius Y.S., Kristiana D., Ananda Dwi P.U., ina Istiqomah., Rendy Alfiannoor A., Rooswita Santia D., Sudjatmiko S., Anrilia Ema Mustika Ningdyah., Rifki Zidan., Rika Vira Z., Elna Madeline R., Esther Muliana., Eugenius Tintus R., Kristiana Haryanti., Anwar Fauzi., Mulyani., Nurul Khotimah., Restu Khaliq., Jumi Herlita., Shanty Komalasari., Siti Ra'iyati., Dimas Dwi., Martino

ISBN : 978-623-329-167-5

Copyright © April 2021

Ukuran: 15.5 cm X 23 cm; Hal: viii + 326

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penata Isi : M. Rosyiful Aqli
Desainer Sampul : Ahmad Ariyanto

Cetakan I, April 2021

Diterbitkan pertama kali oleh **Literasi Nusantara**
Perum Paradiso Kav. A1 Junrejo-Batu

Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: penerbitlitnus@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Didistribusikan oleh CV. Literasi Nusantara Abadi
Jl. Sumedang No. 319, Cepokomulyo, Kepanjen, Malang. 65163
Telp : +6282233992061
Email: redaksiliterasinusantara@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur wajib kita panjatkan kepada Allah SWT, atas ijin-NYA, buku mengenai Dunia Kerja Saat ini; Sebuah Perspektif Psikologi Industri dan Organisasi telah selesai di susun.

Salah satu catatan berharga adalah pertemuan ide pemikiran dalam bentuk hasil riset para pemerhati Psikologi Industri dan Organisasi. Ada dua puluh empat ide pemikiran yang dapat dijadikan pijakan bahan pengembangan keilmuan dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Variasi isi dari 24 hasil riset tersebut menunjukkan adanya keragaman dan keluasan fokus dalam perkembangan riset PIO saat ini.

Beberapa tema riset mengarah pada fenomena yang termasuk selaras dengan kondisi saat ini seperti *work engagement*, *cyberloafing*, *job embeddedness*. Beberapa tema riset bersifat memperdalam kajian dengan keluasan subjek penelitian seperti tema *well-being*, *work-family conflict*, gaya kepemimpinan, kewirausahaan, perilaku konsumen, kepuasan kerja dan loyalitas, pemikiran kritis, dan *vocational interest*.

Salah satu cara menikmati pertemuan gagasan hasil riset tersebut dapat dilakukan dengan membaca buku ini. Semakin membaca, semakin terasa nikmat itu ada. Itulah sensasinya saat bersanding dengan buku ini. Rasakan, rasakan dan rasakan sensasi itu.

Selamat menikmati dan merasakan hasil karya indah dari tim editor yang telah mengemas dengan apik dan menarik.

Salam kolaboratif, kontributif dan inspiratif ala APIO.

Yogyakarta, 10 April 2021
Ketua APIO Induk

Dr. Sumaryono, MSi. Psikolog

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Stres Kerja

Restu Khaliq, Jumi Herlita

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Abstract

The aims of this research was to examine the effect of spiritual intelligence on employee work stress. Some indicators of spiritual intelligence on Spiritual Intelligence Inventory Report (SISRI-24) by David King's were used in this study. Research respondents were drawn from a diverse work environment, such as financial institutions, government agencies and private companies with a total of 87 people. Questionnaires were distributed through electronic media. Data analysis techniques using smartPLS software version 2.0.M3. The results of the study showed the significant effect of spiritual intelligence on work stress. The T-statistic value of the effect of spiritual intelligence on work stress was greater than 1.96 which was 3.286.

Keywords: Spiritual Intelligence, Job Stress

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual seseorang terhadap stres kerja karyawan. Sebagian indikator kecerdasan spiritual dalam *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24) David King digunakan dalam penelitian ini. Responden penelitian diambil dari lingkungan kerja yang beragam, yaitu lembaga keuangan, instansi pemerintah dan perusahaan swasta dengan jumlah 87 orang. Kuesioner disebar melalui media daring. Teknik analisis data dengan menggunakan software smartPLS versi 2.0.M3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap stres kerja. Nilai *T-statistic* pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja lebih besar dari 1,96 yaitu 3,286.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Stres Kerja

Pendahuluan

Stres kerja adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia yang sedang bekerja. Para profesional memandang stres sebagai penyakit (Burhanudin, 2017). Seringkali karyawan dihadapkan dengan berbagai masalah dalam perusahaan, hal ini menyebabkan stres sulit dihindari. Tekanan yang dirasakan karyawan karena tugas-tugas yang tidak dapat mereka

penuhi dapat dikatakan sebagai stres kerja (Wartono, 2017). Stres di kalangan profesional adalah sesuatu yang normal, karena mereka bekerja di lingkungan yang penuh dengan tekanan dan tingkat kompetisi yang tinggi, terlebih hal ini menyangkut sumber penghidupan mereka.

Dalam ranah penelitian, stres kerja seringkali dihubungkan dengan kecerdasan emosional dan kinerja karyawan (Abdillah & Rahmat, 2017; Andewi, Supartha, & Putra, 2016; Burhanudin, 2017; Nuraningsih & Putra, 2015). Sementara itu tipe kecerdasan lainnya khususnya kecerdasan spiritual masih belum banyak diteliti hubungannya dengan stres kerja. Beberapa catatan menarik mengenai kecerdasan spiritual adalah fokusnya pada aspek nonmateri dari kehidupan manusia dan hubungannya dengan agama (Khaliq, Fatimah, & Melati, 2019). Sementara itu Karadeniz (2017) menganggap kecerdasan spiritual adalah identitas dan praktik moral yang tidak terkait dengan religiusitas. Indikator kecerdasan spiritual dalam *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24)* oleh David King, (2008) adalah salah satu indikator kecerdasan spiritual yang tidak dihubungkan dengan agama tertentu.

Perkembangan teori stres kerja dan kecerdasan spiritual ini menginisiasi ide penelitian tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja karyawan. Sebagian indikator kecerdasan spiritual dari *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24)* oleh David King, (2008) dan sebagian indikator stres kerja berdasarkan penelitian Wartono (2017) akan digunakan pada penelitian ini

Literatur Review

A. Stres Kerja

Stres sering kali didefinisikan sebagai hasil yang kurang atau bahkan tidak cocok antara orang baik kepribadian, bakat dan kecakapan dengan lingkungannya. Hal ini berakibat pada ketidakmampuan untuk menghadapi berbagai tuntutan secara efektif terhadap dirinya (Munandar, 2001). Jika dikaitkan dengan pekerjaan maka stres kerja adalah perasaan tertekan yang dirasakan oleh seorang karyawan tentang pekerjaannya (Mangkunegara & Prabu, 2009).

Tekanan yang dirasakan seseorang akan mempengaruhi emosi, proses berpikir sampai pada kondisi mudah marah, susah rileks, dan cenderung tidak kooperatif. Selain itu gangguan kesehatan mulai dari pencernaan, tekanan darah tinggi, dan sulit tidur adalah gejala umum dari stres (Handoko, 2013).

B. Kecerdasan Spiritual

Danah Zohar dan Ian Marshall mengemukakan tentang konsep kecerdasan spiritual pada pertengahan tahun 2000. Kecerdasan spiritual adalah pikiran yang mendapat inspirasi,

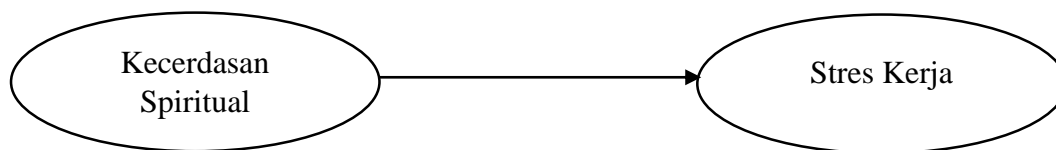
dorongan, efektivitas yang terinspirasi, dan penghayatan atas ketuhanan (Rahmi, 2010). Kecerdasan spiritual sudah ada dalam setiap manusia sejak dilahirkan. Kecerdasan ini membantu manusia menjalani hidup penuh makna, mendengarkan hati nuraninya, tidak merasa sia-sia serta semua yang dijalankannya selalu bernilai (Wahab, 2011).

Kecerdasan spiritual berfokus pada aspek nonmateri dari kehidupan manusia dan hubungannya dengan agama (Khaliq dkk., 2019). Sementara itu Karadeniz (2017) menganggap kecerdasan spiritual adalah identitas dan praktik moral yang tidak terkait dengan religiusitas bahkan agama seseorang.

Metodologi

A. Kerangka penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja. Kerangka penelitian ini adalah kerangka sederhana yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian, hipotesis penelitian pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja adalah:

H₀: Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap stres kerja.

H_a: Kecerdasan spiritual berpengaruh negatif signifikan terhadap stres kerja.

C. Variabel Penelitian

Kuesioner penelitian ini meliputi variabel kecerdasan spiritual dan stres kerja. Indikator variabel stres kerja penelitian ini mengacu pada penelitian Tri Wartono dan konstruk kecerdasan spiritual *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24)* oleh David King. Berdasarkan dua variabel ini, peneliti mengadopsi dan mengembangkannya sesuai

dengan kebutuhan penelitian. Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin (yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju).

Variabel	Indikator
Kecerdasan Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sering menggunakan waktu untuk merenungkan tujuan atau alasan keberadaan saya diciptakan (KS1) • Saya dapat merenungkan secara mendalam apa yang terjadi setelah kematian (KS2) • Ketika saya mengalami kegagalan/ kekecewaan/ musibah, saya masih bisa dengan mudah menemukan makna/hikmah atas kejadian tersebut (KS3) • Saya telah banyak merenungkan tentang adanya sesuatu yang ghaib (seperti iblis, malaikat, ruh, dll.) (KS4) • Saya sering merenungkan makna peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidup saya (KS5) • Saya sangat sadar akan aspek kehidupan nonmateri (KS6) • Saya sering merenungkan hubungan antara manusia dan seluruh alam semesta (KS7)
Stres Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa pekerjaan yang dibebankan terlalu banyak (SK1) • Dalam bekerja saya selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik (SK2) • Saya merasa kepercayaan atasan dan rekan sekerja sangat rendah (SK3) • Tugas dan sasaran pekerjaan yang saya jalankan tidak jelas (SK4) • Saya merasa hubungan komunikasi antara atasan dengan rekan sekerja tidak efektif (SK5)

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

D. Analisis Data

Penelitian pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja ini menggunakan model teknik analisis data software smartPLS versi 2.0.M3.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Karakteristik Responden

Kategori Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Gender		
Laki – laki	42 orang	49 %
Perempuan	45 orang	51 %
Jumlah	87 orang	100 %
Umur		
< 25 Tahun	11 orang	13 %
26 – 30 Tahun	18 orang	21 %
31 – 35 Tahun	42 orang	49 %
> 35 Tahun	16 orang	17 %
Jumlah	87 orang	100 %
Pendidikan Terakhir		
S1	52 orang	60 %
S2	35 orang	40 %
Jumlah	87 orang	100 %
Tempat Bekerja		
Lembaga Keuangan	52 orang	60 %
Instansi Pemerintah	24 orang	27 %
Perusahaan Swasta	11 orang	13 %
Jumlah	87 orang	100 %
Masa Kerja		
1 – 2 Tahun	12 orang	14 %
3 – 4 Tahun	19 orang	22 %
5 – 6 Tahun	21 orang	24 %
> 6 Tahun	35 orang	40 %
Jumlah	87 orang	100 %

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jumlah karyawan atau pegawai yang berpartisipasi dalam penelitian pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja ini ada sebanyak 87 orang. Berdasarkan gender, sebaran responden penelitian ini hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan dengan selisih hanya 1%. Sebanyak 51% atau lebih tepatnya 45 orang responden penelitian ini adalah perempuan. Sementara itu responden laki-laki berjumlah 42 orang. Berdasarkan kelompok umur, karyawan pada kategori umur 31 – 35 tahun mendominasi jumlah responden sebanyak 42 orang atau sekitar 49% dari total responden. Jumlah ini hampir empat kali lipat jumlah responden pada kategori umur di bawah 25 tahun yang menempati urutan terakhir yaitu sebanyak 11 orang. Jumlah yang hampir berimbang terdapat pada dua kategori umur responden yaitu kategori umur 26 – 30 tahun dan kategori umur di atas 35 tahun yang berjumlah 18 dan 16 orang secara berturut-turut.

Dari sudut pandang pendidikan terakhir, jumlah responden penelitian pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja ini hanya terbagi menjadi dua kelompok dengan perbandingan 60% dan 40%. Sebanyak 52 orang responden memiliki pendidikan terakhir S1, sedangkan sebanyak 35 orang responden memiliki pendidikan terakhir S2. Berdasarkan jenis pekerjaan atau tempat responden bekerja, sebanyak 87% didominasi oleh lembaga keuangan dan instansi pemerintah. Lebih dari setengah dari jumlah responden atau lebih tepatnya sebanyak 52 orang merupakan karyawan pada bidang lembaga keuangan semisal perbankan, asuransi, pialang saham, pegadaian dan lainnya, sementara responden yang bekerja pada instansi pemerintah semisal Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota, BUMN, BUMD, Kementerian dan lainnya berjumlah 24 orang. Sisanya sebanyak 11 orang responden bekerja pada perusahaan swasta.

Karakteristik yang terakhir adalah lamanya responden bekerja pada pekerjaannya saat ini. Secara dominan para responden penelitian ini telah bekerja selama lebih dari 6 tahun pada pekerjaannya saat ini, lebih tepatnya sebanyak 35 orang. Menyusul setelahnya adalah kategori karyawan dengan masa kerja selama 5 – 6 tahun sebanyak 21 orang. Setelahnya terdapat kelompok responden yang bekerja 3 – 4 tahun dengan jumlah 2 orang lebih sedikit atau tepatnya sebanyak 19 orang. Sisanya sejumlah 12 orang bekerja selama 1 – 2 tahun pada pekerjaannya sekarang.

B. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Validitas konvergen dan validitas diskriminan indikator dari variabel kecerdasan spiritual dan stres kerja secara keseluruhan menunjukkan hasil yang valid. Nilai *factor loading* dan *cross loading* untuk mengukur validitas konvergen dan validitas diskriminan masing-masing

indikator > 0,7. Rincian hasil perhitungan *factor loading* dan *cross loading* masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Indikator	Faktor Loading	Validitas Konvergen	Cross Loading	Validitas Diskriminan
KS1	0,766	Valid	0,785	Valid
KS2	0,821	Valid	0,812	Valid
KS3	0,810	Valid	0,792	Valid
KS4	0,877	Valid	0,823	Valid
KS5	0,798	Valid	0,831	Valid
KS6	0,772	Valid	0,798	Valid
KS7	0,812	Valid	0,832	Valid
SK1	0,831	Valid	0,820	Valid
SK2	0,847	Valid	0,807	Valid
SK3	0,865	Valid	0,845	Valid
SK4	0,853	Valid	0,825	Valid
SK5	0,872	Valid	0,861	Valid

Tabel 3. Validitas indikator hasil pengolahan data

Cronbach's alpha variabel kecerdasan spiritual dan stres kerja memiliki nilai > 0,6 dengan *composite reliability* seluruh variabel > 0,7. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini reliabel.

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	0,734	0,789	Reliabel
Stress Kerja	0,746	0,804	Reliabel

Tabel 4. Reliabilitas variabel hasil pengolahan data

C. Uji Hipotesis dan Pembahasan

Skema *bootstrapping* dilakukan untuk menguji hipotesis. Hasil perhitungan *Path Coefficients* menentukan sebuah hipotesis terdukung atau tidak. Nilai *T-Statistics* dengan tingkat kepercayaan 95% harus di atas 1,96 agar hipotesis penelitian terdukung. Berdasarkan

tabel *Path Coefficients* penelitian ini diketahui bahwa H_a penelitian ini terdukung karena nilai *T-Statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 3,286.

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>Hipotesis</i>
KS → SK	- 0,560	- 0,509	0,213	3,286	Terdukung

Tabel 5. *Path Coefficients* Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kecerdasan spiritual seseorang mempengaruhi tingkat stres kerja orang tersebut. Koefisien yang bernilai negatif pada perhitungan *Path Coefficients* sebesar $- 0,560$ menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual seorang karyawan maka akan semakin rendah tingkat stres kerja yang dialami. Sebaliknya jika kecerdasan spiritual seseorang rendah maka akan semakin tinggi tingkat stres yang akan dialami oleh seorang karyawan.

Secara umum hasil penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian tentang pengaruh kecerdasan terutama kecerdasan emosional seseorang terhadap stres kerja. Dengan kata lain, ada kemungkinan apapun jenis kecerdasan seseorang, apakah intelektual, emosional bahkan spiritualnya akan mempengaruhi tingkat stres kerjanya. Semakin cerdas seseorang maka akan semakin rendah tingkat stres kerjanya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian ini adalah tinggi kecerdasan spiritual seorang karyawan mempengaruhi tingkat stres kerja yang dialami. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak semua indikator kecerdasan spiritual dalam *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24)* oleh David King digunakan dan tidak merinci dimensi kecerdasan spritualnya. Masih ada beberapa indiktor kecerdasan spiritual *SISRI-24* yang belum digunakan. Selain itu indikator kecerdasan spiritual pada penelitian ini belum dihubungkan dengan agama tertentu. Keterbatasan ini sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin mendalami pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stres kerja pada lain kesempatan.

Daftar Pustaka

Abdillah, M. R., & Rahmat, A. (2017). Kecerdasan Emosional dan Dampaknya Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Karyawan. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 2(1), 43–57.

- Andewi, N. M. A. Y., Supartha, W. G., & Putra, M. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Burhanudin. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Stres. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1).
- Handoko, T. H. (2013). Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia. *Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, Edisi 2*.
- Karadeniz, A. (2017). Examination of the Characteristics of Spiritual Intelligence of Turkish Education Students in Terms of Different Variables. *International Online Journal of Educational Sciences*, 9(2).
- Khaliq, R., Fatimah, S., & Melati. (2019). *Tingkat Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Keagamaan*. 7(1), 35–51.
- King, D. B. (2008). *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24)*.
- Mangkunegara, A. P., & Prabu, A. (2009). Manajemen sumber daya manusia. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi, Jakarta*. UI Press.
- Nuraningsih, N. L. P., & Putra, M. S. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja dan Stres Kerja pada The Seminyak Beach Resort and SPA. *E-Jurnal Manajemen*, 4(10).
- Rahmi, F. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta)*. Skripsi.
- Wahab, A. (2011). *Umiarso, Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wartono, T. (2017). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Majalah Mother and Baby). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2).

DUNIA KERJA KEKINIAN

SEBUAH PERSPEKTIF
PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI



Salah satu catatan berharga adalah pertemuan ide pemikiran dalam bentuk hasil riset para pemerhati Psikologi Industri dan Organisasi. Ada delapan belas ide pemikiran yang dapat dijadikan pijakan bahan pengembangan keilmuan dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Variasi isi dari 18 hasil riset tersebut menunjukkan adanya keragaman dan keluasan fokus dalam perkembangan riset PIO saat ini.

Beberapa tema riset mengarah pada fenomena yang termasuk selaras dengan kondisi saat ini seperti work engagement, cyberloafing, job embeddedness. Beberapa tema riset bersifat memperdalam kajian dengan keluasan subjek penelitian seperti tema well-being, work-family conflict, gaya kepemimpinan, kewirausahaan, perilaku konsumen, kepuasan kerja dan loyalitas, pemikiran kritis, dan vocational interest.

Salah satu cara menikmati pertemuan gagasan hasil riset tersebut dapat dilakukan dengan membaca buku ini. Semakin membaca, semakin terasa nikmat itu ada. Itulah sensasinya saat bersanding dengan buku ini. Rasakan, rasakan dan rasakan sensasi itu.

Selamat menikmati dan merasakan hasil karya indah dari tim editor yang telah mengemas dengan apik dan menarik.



literasi nusantara
Perum Paradiso Kav A1 Junrejo - Batu
penerbitlitnus@gmail.com
www.penerbitlitnus.com
0812-3602-3633

ISBN 978-623-329-167-5

